

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI LEMBAGA PERS MAHASISWA

1. Sejarah Singkat Organisasi

Bermula dari keinginan dan minat dari beberapa aktivitas kampus yang pada saat itu berjuang bersama. Pada sebuah campus intelektual seperti K.A Bukhori, Azimi Asnawi, Resiawati, Isma'il Suryana (Ine) Somat, Fitriyadi, Nyayu Khodiah (cek Ayu) dibawah payung unit kegiatan mahasiswa (UKM) pers yang sepakat diberi nama Ukhuwah lahir pada 15 September 1992, nama Ukhuwah muncul ditengah- tengah perbedaan pendapat dan pandangan diantara mahasiswa sebut saja HMI, PMII dan IMM. Oleh satu pendirinya K.A Bukhori saat ini berprofesi sebagai dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai wadah pemersatu mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Hal ini senada dengan pesan Nyayu Khodijah yang kini sedang menyelesaikan studi Psikologi pasca sarjana di Universitas Gadjah Mada "UKHUWAH" jangan pernah membedakan pengurus dan personilnya dan organisasi ekstranya kalau UKHUWAH ingin maju misi utama UKHUWAH sebagai ajang beraktivitas bagi mahasiswa IAIN Raden Fatah khususnya dalam bidang tulis menulis. Pada edisi perdana tersebut UKHUWAH mulai mencoba mengeksistensikan dan melebarkan sayapnya dan K.A Bukhori sebagai pemimpin umum periode 1992-1993 dan Azimi Asnawi sebagai pemimpin redaksi edisi 1 dan 2. Kemudian tampuk kepemimpinan berganti dibawah kepemimpinan Nyayu Khodjah sebagai pemimpin periode 1993-1994 "Cek ayu" sapaan akrabnya dan Warto Rahajo sebagai pemimpin redaksi. Dibantu dua orang redaktur Pelaksana Imron Supriadi dan

Fakrurozi. Berkat kerja sama yang rapi dan sistematis. Mulailah majalah UKHUWAH diformat sedemikian rupa sehingga orang-orangpun mulai mengakui keberadaan UKHUWAH.

Periode 1994-1996 merupakan periode ketiga dari pengurusan UKHUWAH dengan Khoiriyah dan Mustaqirna Eska, masing-masing sebagai pemimpin umum dan pemimpin redaksi, dan menerbitkan majalah edisi 7 (Kloning Terganjil Moral) kemudian pada edisi 8 pemimpin redaksi diamanahkan kepada M Sukri Ibnu Soha yang mengangkat "Sepanjang kenangan UKHUWAH" serta gerakan kontemporer. Perubahan terjadi lagi setelah kran kebebasan pers terbuka, lembaga penerbitan mahasiswa berubah status. Pemimpin umum periode 98-99 dan Muhammad Uzair sebagai pemimpin redaksi dengan majalah edisi ke 9 yang menitik beratkan masalah Anti Amerika. Padahal yang setidaknya menarik pada periode ini mengenai "polemik si kembar" yaitu majalah UKHUWAH terbit dua kali edisi ke 10 satu pada masa Siti Hawa dengan pemimpin redaksi Komariah.A dan satu pada masa M Sukri Ibnu Soha sebagai pemimpin umum/pemimpin redaksi periode 1999-2000. Ini terjadi karena edisi ke 10 terlambat terbit hingga periode M Sukri Ibnu Soha tidak diakui keberadaannya. akan tetapi ini merupakan fenomena yang bukan menjadi hambatan untuk LPM UKHUWAH agar lebih maju.

Pasca kepengurusan M.Sukri, Afriantoni di pilih sebagai pemimpin umum tahun 2000-2001. Lembaga pers mahasiswa Ukhawah telah banyak melakukan perubahan . Terbukti dari susunan kepengurusan Edi Mahyudi sebagai pemimpin redaksi dan Santi Virgianto sebagai pemimpin usaha, dimana pada periode sebelumnya tidak ada pemimpin usaha melainkan bendahara keuangan. Dari musyawarah yang panjang

karena ketatnya syarat dan seleksi pencalonan pemimpin umum kemudian lembaga pers mahasiswa Ukhuwah di nahkodai Jefri Ardi, Edi Mahyudi (pemimpin redaksi) dan Mirna Indriani Adi (pemimpin usaha). Hentakan serta gebrakan-gebrakan mulai dilakukan lembaga pers mahasiswa UKHUWAH tidak hanya menerbitkan majalah UKHUWAH yang kini telah terbit edisi sebanyak 17 edisi hingga periode 2005, akan tetapi lahirlah news letter bertajuk LIMAS (Lingkarana Mahasiswa Aspiratif) sebagai sarana informasi mahasiswa.

Pada usia yang ke-10, Ukhuwah tetap menunjukkan eksistensinya sebagai organisasi kemahasiswaan bermisikan jurnalistik. Langkah-langkah menuju perbaikan selalu di ambil dari filterisasi kader sampai mengup - grade mutu penerbitan. Bulletin LIMAS pun tampil sebagai inovator. Di bawah kepemimpinan Ilyas selaku pemimpin umum dan Dwi nofari sebagai pemimpin redaksi, Rusydianto (pemimpin litbang) dan Kurnia abadi sebagai sekretaris, kendala dan hambatan menjadi kerikil yang menghambat lancarnya kegiatan organisasi. Saat itu, kepemimpinan Ilyas M Isa mengalami perpanjangan periode kepengurusan selama 6 bulan. Ini dilakukan dengan alasan ingin mengimbangi anggaran kedanaan dari rektor di akhir periode bulan Desember.

Jalannya roda organisasi di LPM Ukhuwah di setiap periodenya selalu memberikan warna baru dengan inovasi-inovasi yang dimunculkan di dalamnya. Baik dari sisi penerbitan maupun pengkaderan atau bidang lainnya. Beriring dengan itu, muncul pula berbagai kendala dalam menikmati inovasi yang ada, terutama kerancuan dalam acuan organisasi (AD ART) LPM Ukhuwah. Misalnya, ada beberapa aspek dari setting majalah mengikuti inspirasi dari seorang *lay outer* atau rubrik yang fleksibel

menyesuaikan dengan data yang tersedia dan beberapa perubahan lainnya. Kemudian, format pengkaderan (magang) yang memberikan suasana baru selama ini selalu dilakukan di LPM dan dalam jangka waktu yang lama timbul suasana baru dengan konsep alam dengan jangka waktu yang singkat, dilanjutkan dengan praktek lapangan yaitu seluruh peserta magang wajib ikut serta dalam 1 edisi penerbitan buletin Limas.

Bidang Usaha pun terus mengalami perkembangan. Jika selama ini dalam AD ART terdapat posisi Bendahara, namun di beberapa periode terakhir nama bendahara secara tidak langsung telah berganti dengan pelaksana usaha. Kemudian, jika selama ini bidang usaha dan iklan lebih sering berjalan di tempat, namun di periode 2003-2005 mulai bisa berlari walaupun berlari kecil. Hal ini tentu dibuktikan dengan usaha pencarian iklan dan usaha yang lumayan memberikan kontribusi dan membantu finansial di LPM Ukhuwah namun disisi lain, persoalan komisi kemudian menjadi hal yang perlu di pertimbangkan. Mengingat perjuangan yang terkesan mudah-mudah sulit ini, pengurus sepakat memberikan persen yang sedikit lebih besar dari ketentuan AD ART, dengan harapan memberikan motivasi kepada usaha dan pengurus menjadi usaha yang besar tanpa mengedepankan materi (*not money oriented*) semata.

Dari inovasi-inovasi yang ada di atas, dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada para alumni LPM Ukhuwah yang telah bermalam-malam menyusun dan mendiskusikan sehingga tersusun sebuah aturan sebagai acuan organisasi LPM Ukhuwah (AD/ADRT/PO P3AO), pada Rapat Komisi Musyawarah Anggota LPJ periode 2004 dan pemilihan pemimpin umum (PU) periode 2005, seluruh peserta rapat, termasuk beberapa alumni yang saat itu hadir sebagai peninjau (Jefri Ardi, Iyas Muhammad Isa, Deni Atmaja) merekomendasikan untuk merevisi AD/ART LPM

Ukhuwah. Dengan pertimbangan beberapa pasal yang tidak relevan digunakan dan untuk menyerap beberapa ide, kreatifitas sehingga menciptakan inovasi demi perkembangan dan kemajuan lembaga pers mahasiswa kedepan kemudian mengacu pada AD pasal 26 ayat 2 rapat kerja revisi AD/ART untuk digelar.

Oleh karena itu berdasarkan hasil Raker (Rapat Program kerja) periode 2005, bidang Sekretaris. Rapat kerja merevisi: AD/ART di gelar dengan mengundang beberapa alumni sekitar 20 orang pengurus rapat yang dihadiri oleh 3 orang alumni (Syamsul Hidayah, Iyas Muhamad isa, Minra), rapat akhirnya dilakukan selama 2 hari berbagai tanggapan dari peserta mewarnai rapat revisi AD/ART Ini membuktikan. Dengan mengantongi beberapa persoalan yang ada di LPM Ukhuwah dan mensinkronkan dengan AD/ART lama. maka ada beberapa pasal disepakati direvisi.

Namun yang terpenting dari itu semua dalam sebuah lembaga penerbitan seperti LPM Ukhuwah adalah, kreatifitas pengurus dan pengelola mengusung slogan majalah Ukhuwah. Sementara AD/ART menjadi acuan dalam berkreaitivitas dan visi LPM Ukhuwah. saling tegang urat nadi dalam rapat kerja membahas revisi AD/ART akan tidak berarti, jika kita hanya menjadikan dokumentasi aturan tertulis tanpa dijalankan. Namun, sangat tidak arif pula jika kita menutup diri dari perubahan ke arah yang positif dengan alasan perubahan tersebut tidak sesuai dengan AD/ART. Semoga apa yang telah sepakati mendapat ridho dari Allah dan ditunjukkan jalan-Nya yang lurus, sehingga dapat menjalankan amanah yang diemban serta melanjutkan tongkat estapet untuk mencapai semua harapan yang dicita-citakan untuk lembaga tercinta ini.¹

¹ Sekretaris Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah, Bunga Yunielda, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2022

2. Visi dan Misi Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah

Visi

1. Kancah kreativitas ilmiah yang produktif, inovatif, dan independen.

Misi

1. Melakukan kontrol sosial secara kritis, objektif, dan produktif serta bertanggung jawab kepada almamater
2. Menciptakan lingkungan organisasi yang bekerja secara professional berasaskan kekeluargaan
3. Menghasilkan produk jurnalistik bermutu tinggi yang berpegang pada kode etik
4. Meningkatkan pengetahuan dibidang jurnalistik dan menambah wawasan keilmuan secara universal

3. Struktur Organisasi

Lembaga pers mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang organisasi yang bergerak dibidang jurnalistik atau jurnalis kampus. Seperti perusahaan penerbitan pada umumnya lembaga pers mahasiswa Ukhuwah juga mempunyai struktur kepengurusan.

Dimana seluruh bentuk kegiatan lembaga pers mahasiswa Ukhuwah dirancang oleh empat bidang pokok yakni bidang redaksi, bidang penelitian dan pengembangan (LITBANG), bidang usaha, dan bidang kesekretariatan. Terdapat juga pemimpin umum yang merupakan pemimpin tertinggi dalam organisasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah.



STRUKTUR KEPENGURUSAN

Lembaga Pers Mahasiswa Ukuwah

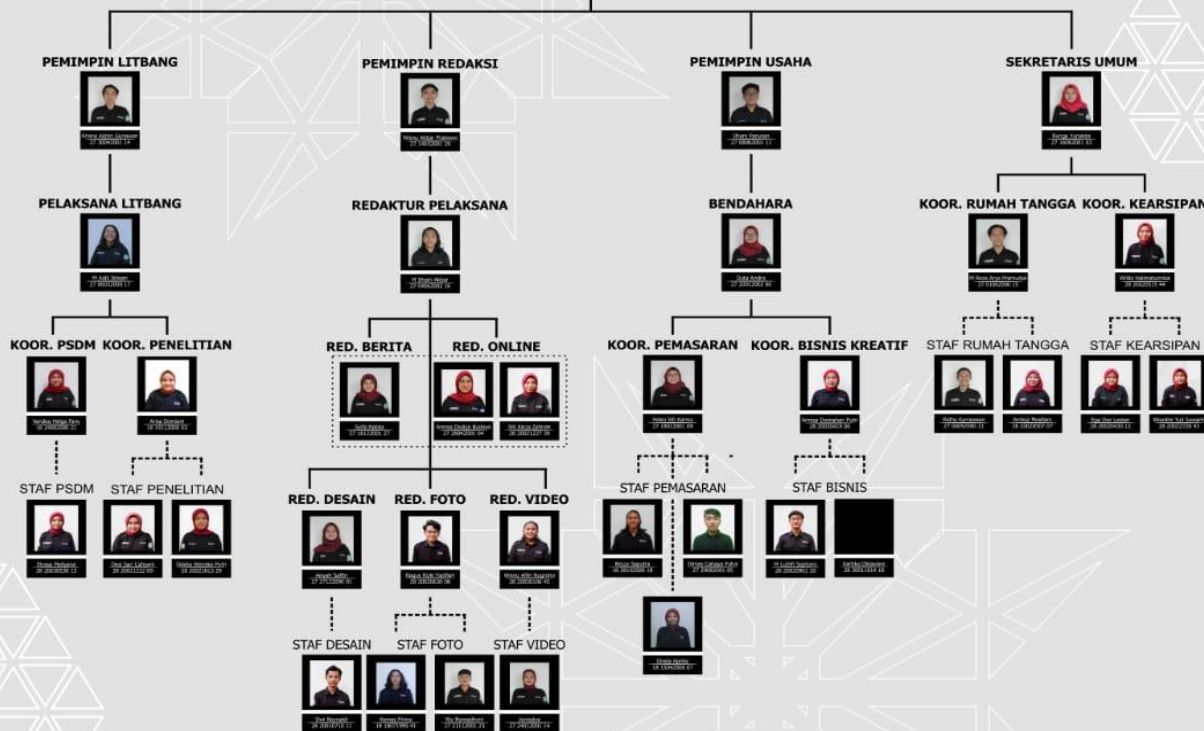


PERIODE 2022
PELINDUNG
 Rektor UIN Raden Fatah Palembang

PEMBINA
 Dra. Anisatul Mardiah, M. Ag., P. hd.

STAF AHLI
 Kurnia Abadi, S. H.I,
 Chairul Saleh, S.Sos,
 Hairul Akbar, S.Sos
 Samsul Hidayah

PEMIMPIN UMUM



Keterangan
 - - - : Garis Intrusial
 - - - : Garis Koordinasi
 Red. : Redaktur
 Koor. : Koordinator
 PSDM : Peneliti/ten Sumber Daya Manusia

ANGGOTA	
Adhian Salk	25 18022002 01
Achlanegh Adhaja	25 23022002 02
Agnes Dera Triana	25 30092002 03
Dafid Anwarul Muzammar	25 11022002 04
Devil Meliani	25 05022002 05
Doni Rizka Danti	25 08022002 06
Egga Dyah Pradita Sari	25 13062002 07
Fari Maslani	25 15022002 08
Filzardi	25 01122002 09
Harifal Abu Syafiqah	25 29122002 10
Intekha Rizwan Agustin	25 17082002 11
Leo Andrian	25 11042002 12
M Tito Akurrah	25 21122002 13
Marcella Agustini	25 23022002 14
Masrona Zulfahri Yulian	25 18112002 15
Muhammad Harifin	25 21072002 16
Nadila Rizka	25 010602002 17
Nadisa Margaretha	25 18042004 18
Nalun Rani Ayu	25 19042002 19
Nur Annisa Al Qodir	25 15082002 20
Rengga Cahya Septika	25 16072002 21
Rivivina Pusrita	25 01022002 22
Syahnu Ghofron	25 08112002 23
Wanji Novita	25 19022002 24
Indah Permata Sari	25 29012002 25

Gambar 1, Struktur Kepengurusan Organisasi asil Lembaga Mahasiswa Ukuwah B. Strategi LPM Ukuwah dalam mengha

dapi persaingan produk pemberitaan

Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pers pastinya memiliki sebuah strategi pemberitaan yang selalu diterapkan disetiap pemberitaan yang dimuat.

1. Strategi dalam penulisan berita

Dalam penulisan berita terdapat strategi yang diterapkan agar suatu berita bisa dinaikkan dalam pemberitaan. Berita yang berkualitas, bertanggung jawab dan tidak memihak. Berita merupakan informasi yang menyampaikan peristiwa yang terjadi atau terkini yang disusun oleh seorang wartawan atau jurnalis.

Terdapat beberapa strategi yang diterapkan dalam penulisan berita yakni:

- a. Mengetahui Isu
- b. Menentukan Angle Liputan
- c. Melaksanakan Liputan
- d. Penulisan Berita
- e. Verifikasi Data

Mengetahui informasi terlebih dahulu adalah hal yang penting dalam strategi penulisan berita seperti yang diungkapkan dalam wawancara penulis dengan pemimpin redaksi berikut:

“Penulisan berita yang pertama pasti harus ada informasi dulu, informasi sebelum berita diliput dan tantangan juga untuk reporter bahwa sebelum menulis berita harus tahu isu apa yang diangkat dan apa sisi menarik dari isu tersebut”.²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemimpin redaksi LPM Ukhuwah Wisnu Akbar Prabowo, dalam setiap pemberitaan selalu menerapkan lima strategi yang terdapat diatas.

2. Faktor eksternal strategi

Faktor eksternal meliputi:

a. Kekuatan Ekonomi

Kekuatan adalah memberikan pengaruh yang berarti kegunaan kuat baik pada orang ataupun industri. Ekonomi adalah salah satu faktor suatu usaha dapat bertahan dan berkembang, kekuatan ekonomi ialah suatu keadaan sumber daya yang produktif yang memadai sehingga bisa mengalokasikan sumber daya baik barang maupun jasa.³

Lembaga pers mahasiswa Ukhuwah Universitas Islam Negeri raden fatah Palembang ketika melaksanakan liputan bisa sekaligus membangun relasi dilapangan. Membuat promosi iklan, melaksanakan bisnis kreatif seperti sebuah projek, video yang bekerja sama dengan para relasi sehingga memperoleh dana agar organisasi tetap berjalan.

Dalam wawancara yang dilakukan penulis dengan pemimpin usaha Ilham panutan mengatakan:

² Pemimpin redaksi Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah, Wisnu Akbar Prabowo, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2022

³ Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013), hlm. 24.

“ lima puluh persen pemasukan dana organisasi berasal dari bisnis kreatif seperti membuat projek dan video, tiga puluh persen berasal dari promosi iklan yang diterima sedangkan sisanya berasal dari dana tahunan kampus yang diterima.”⁴

Promosi iklan termasuk juga dalam pengenalan lembaga pers Ukhuwah kepada masyarakat luas sebagai media informasi yang terpercaya.

b. Kekuatan Sosial Budaya

Secara umum sosial budaya adalah kebudayaan secara global universal yakni tata nilai dalam masyarakat berasal dari pola pikir akal manusia yang menciptakan kesenian, kepercayaan, yang menjadi ciri khas dalam suatu masyarakat. Menurut Edward Burnett tylor sosial budaya merupakan keseluruhan elemen masyarakat yang berupa adat istiadat, kesenian, kepercayaan, moral, pengetahuan, berpikir, kemampuan, dan hukum yang diperoleh sebagai bagian dari masyarakat yang bersifat kompleks.⁵

Lokasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah yang berada di kampus yang dikelilingi oleh orang-orang intelektual membuat lembaga pers mahasiswa Ukhuwah sebagai organisasi yang bergerak di bidang pers menjadikan suatu ciri khas bahwa Wartawan/Jurnalis yang ada dalam organisasi adalah orang-orang yang intelektual dan pastinya melaksanakan kode etik pemberitaan sesuai dengan ilmu yang didapat dalam proses perkuliahan.

c. Kekuatan Kompetitif

Kompetitif adalah sebuah persaingan atau kompetisi suatu kondisi perebutan atau berkompetisi terhadap seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan memenangkan sebuah persaingan. Kekuatan kompetitif adalah kemampuan suatu perusahaan atau organisasi

⁴ Pemimpin usaha Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah, Ilham Panutan, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2022

⁵ Elly, Setiadi, *Ilmu Sosial Budaya dan Budaya Dasar*,(Jakarta: Kencana, 2017). hlm. 28

dalam memformulasi strategi pencapaian peluang mendapatkan keuntungan. Dalam konteks persaingan yang dimaksud dengan media mainstream peneliti membuat perbandingan dengan media lokal di Sumatera Selatan seperti Tribunsumsel.com, SIBER SUMSEL, Detik Sumsel, dan media lokal yang lainnya yang ada di Sumatera Selatan.

Kekuatan kompetitif yakni bersaing dalam membuat produk pemberitaan dengan media mainstream terkait faktor ini pemimpin redaksi LPM Ukhuwah, Wisnu Akbar Prabowo mengatakan:

“Justru Patoka LPM Ukhuwah dalam standar pemberitaan mengacu kepada media mainstream, media yang memang betul media seperti Kompas dan Tempo yang memang standar pemberitaannya sudah tidak diragukan lagi.”⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lembaga pers mahasiswa memiliki standar mutu pemberitaan yang sesuai dengan media mainstream yang mempunyai nama besar seperti Kompas dan Tempo. Nilai berita ialah standard an ukuran bagi para wartawan untuk digunakan sebagai kriteria dalam praktik kerja jurnalistik. Nilai berita merupakan unsur dan kriteria yang dijadikan ukuran terhadap fakta dengan kelayakan berita dan untuk disebarluaskan kepada khalayak melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.

Terdapat 10 kriteria yang nilai berita yang bisa dijadikan acuan untuk menilai apakah sebuah peristiwa layak diliput dijadikan berita atau tidak.

1) Penting (*Significance*)

Kriteria penting dalam nilai berita bisa dimaknai sebagai peristiwa yang penting, orang penting, tokoh penting, atau menyangkut kepentingan

⁶ Pemimpin redaksi Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah, Wisnu Akbar Prabowo, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2022

orang banyak. Artinya berita tersebut sangat penting untuk diketahui khalayak umum.

2) Aktualisasi (*Timeliness*)

Aktualisasi artinya kebaruan berita baru saja terjadi yang dimana tiap peristiwa yang baru saja terjadi langsung disebarluaskan ke khalayak umum.

3) Pengaruh (*Magnitude*)

Berita yang akan dimuat diukur dari seberapa besar pengaruhnya suatu peristiwa tersebut.

4) Kedekatan (*Proximity*)

Nilai berita yang menekankan pada kedekatan peristiwa terhadap masyarakat, baik secara geografis, psikologis, serta ideologis.

5) Dampak atau Akibat (*Impact*)

Segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat dan kehidupan bisa menjadi kriteria nilai suatu berita.

6) Ketokohan (*Prominence*)

Berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis, orang terkemuka, mempunyai nilai berita ketokohan.

7) Konflik (*Conflict*)

Segala sesuatu yang mengandung unsur pertentangan yang membuat masyarakat tertarik untuk melihat pemberitaan itu.

8) Ketertarikan Manusia (*Human Interest*)

Pemberitaan yang membuat manusia merasa tersentuh.

9) Keluarbiasaannya (*Unusualness*)

Peristiwa yang luar biasa, aneh, atau tidak lazim, cenderung mengundang rasa penasaran masyarakat untuk membaca, mendengarkan, atau menonton pemberitaan tentang hal tersebut.

10) Kekinian (*Currency*)

Topik yang sedang hangat diperbincangkan publik serta masyarakat luas, sehingga menarik perhatian masyarakat.⁷

b. Teknologi Media Informasi

Pesatnya perkembangan dan penggunaan teknologi informasi dalam berbagai bidang khususnya bidang jurnalistik, dapat dikatakan bahwa teknologi informasi sebagai pilar utama yang mendorong masyarakat dalam pembangunan yang maju. Menurut Tata S mendefinisikan teknologi informasi sebagai suatu teknologi yang dapat dipergunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara guna menghasilkan informasi. Informasi yang dimaksud yakni informasi yang baik, akurat, dan tepat waktu.

Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi informasi merupakan kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat digunakan perusahaan atau organisasi untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Selain itu teknologi informasi adalah sebuah tahapan penanganan informasi, meliputi penciptaan sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi,

⁷Vanya Karuni Mulia Putri, *Nilai Berita: Pengertian dan Kriterianya*, <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/hype/read/2021/nilai-berita-pengertian-dan-kriterianya>, Diakses dari 11 Desember 2021.

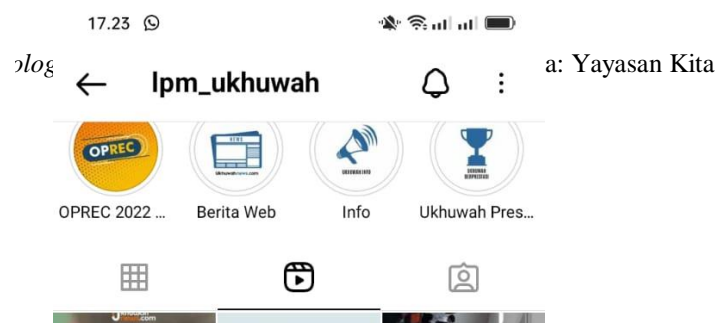
penyimpanan dan penelusuran informasi, serta penggunaan informasi. ⁸Lembaga pers mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang juga turut memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan peralatan canggih yang dimiliki memudahkan wartawan/jurnalis dalam mencari berita, menginformasikan berita dan melaporkan langsung berita dengan penyampaian yang fleksibel, praktis dan cepat. Berikut komponen teknologi informasi yakni:

- 1) Perangkat keras (*Hardware*)
- 2) Perangkat lunak (*Software*)
- 3) Basis data (*Database*)
- 4) Orang (*People*)⁹

Media sosial menjadi acuan perkembangan media informasi saat ini perusahaan media yang memiliki nama besar mengikuti perkembangan media sosial seperti sosial media Instagram, Youtube, Facebook, dan twitter begitupun dengan lembaga pers mahasiswa Ukhuwah yang memiliki akun sosial media . Banyaknya masyarakat yang aktif dalam sosial media dan mengakses internet membuat media harus mengikuti perkembangan masyarakat agar semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat.

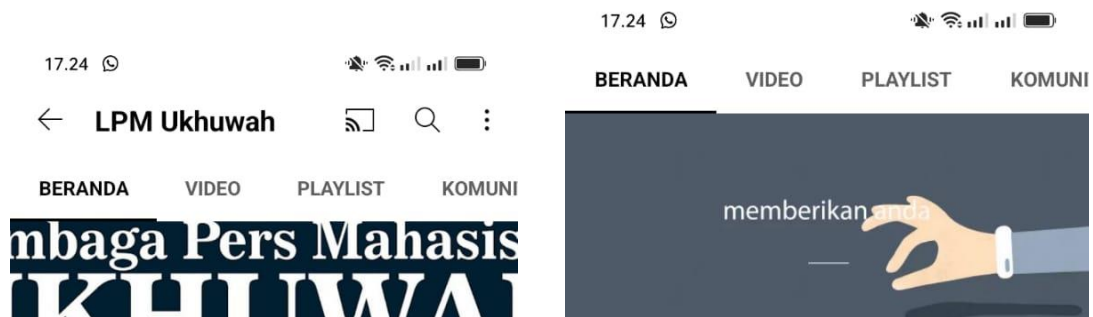
Berikut beberapa akun sosial media lembaga pers mahasiswa Ukhuwah:

Instagram



Gambar 2, akun sosial media Instagram lembaga pers mahasiswa Ukuwah

Youtube



Facebook

Gambar 3, akun sosial media youtube lembaga pers mahasiswa Ukhuwah

Facebook

17.26



Mode Data

Beli Data

Buka Hanya Teks



Cari



Gambar 4, akun sosial media Facebook lembaga pers mahasiswa Ukhuwah

3.Faktor Internal Strategi

Faktor internal merupakan variabel kekuatan dan kelemahan yang ada dalam lembaga . Berikut adalah beberapa faktor yang bisa dilakukan analisis sehingga

dapat diklasifikasikan sebagai kekuatan dan kelemahan organisasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah yakni:

a. Bentuk bangunan (*Phisycal capital*)

Merupakan infrastruktur fisik yang digunakan oleh organisasi yakni bangunan dan gedung, peralatan dan terkait berapa banyak aset fisik yang mampu dijadikan sumber daya untuk mengungguli para kompetitifnya. Infrastruktur fisik suatu organisasi berupa bangunan dalam hal ini bangunan organisasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah berada dibelakang gedung UKMK dengan bangunan satu-satunya yang berada dibelakang gedung UKMK yang memang dikhususkan untuk organisasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah.

b. Sumber daya manusia (*Human capital*)

Kompetensi sumber daya manusia lembaga pers mahasiswa Ukhuwah sangat baik dan produktif.

Bunga Yuniolda sekretaris lembaga pers mahasiswa Ukhuwah mengatakan:

“Untuk mengupayakan keaktifan dan produktif anggota LPM Ukhuwah kami menyediakan fasilitas yang nyaman bagi para anggota menyediakan alat-alat untuk bekerja seperti kameradan komputer serta menciptakan suasana yang lingkungan yang kondusif untuk bekerja”¹⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan diatas dapat diketahui bahwa sumber daya manusia lembaga pers mahasiswa Ukhuwah sangat baik dan juga produktif.

¹⁰ Sekretaris Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah, Bunga Yuniolda, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2022

c. Sumber daya keuangan (*Financial capital*)

Seluruh sumber daya keuangan yang mendukung kegiatan bisnis dan pencapaian sasaran strategis. Sumber daya keuangan yang mendukung aktivitas lembaga pers mahasiswa Ukhuwah berasal dari iklan, bisnis kreatif dan dana tahunan dari Universitas.

d. Kapabilitas Organisasi (*Organizational capital*)

Kapabilitas kumpulan keterampilan yang lebih spesifik, prosedur dan proses yang bisa memanfaatkan sumber daya. Lembaga pers mahasiswa Ukhuwah dilindungi langsung oleh Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan pembina Dra. Anisatul Mardiah, M. Ag., P. hd. Dan beberapa staf ahli yang merupakan alumni dari lembaga pers mahasiswa Ukhuwah yang terdiri dari empat orang alumni yang masih terlibat dalam organisasi lembaga pers mahasiswa membantu jalannya organisasi dan perkembangan yang lebih baik. Terdapat pemimpin umum sebagai ketua organisasi yang mengendalikan jalannya lembaga pers mahasiswa Ukhuwah dan pemegang keputusan tertinggi. Pemimpin Litbang sebagai pemimpin di bidang penelitian dan pengembangan. Pemimpin Redaksi sebagai pemimpin dalam penulisan berita, pelaksanaan liputan dan penerbitan berita. Pemimpin usaha sebagai pemimpin yang bergerak dibidang iklan dan bisnis kreatif untuk membantu finansial lembaga pers mahasiswa. Kemudian sekretaris umum yang melaksanakan tugas dibidang surat menyurat dan mengurus keaktifan pergerakan anggota lembaga pers mahasiswa Ukhuwah. Lembaga pers

mahasiswa Ukhuwah memiliki reputasi yang baik dan cukup dikenal sebagai salah satu wadah penyalur minat dan bakat mahasiswa dibidang jurnalistik. Kualitas dan konsistensi yang sudah tidak bisa diragukan lagi sebagai organisasi yang bergerak dibidang pers.

e. Aset informasi (*Informational capital*)

Merupakan aset sistem informasi yang memberikan nilai tambah seperti jaringan dalam suatu organisasi yang menjadi keunggulan organisasi tersebut. Lembaga pers mahasiswa Ukhuwah adalah media informasi yang independen karena tidak dinaungi oleh apapun dan lembaga manapun.

Muhammad Firdaus, pemimpin umum lembaga pers mahasiswa Ukhuwah mengatakan :

“Lembaga pers mahasiswa Ukhuwah adalah media yang suci kenapa saya katakana suci? Karena sebagai media jurnalistik kita belum pernah menciderai fungsi integritas jurnalis kami memberitakan apa yang memang harus diketahui oleh masyarakat dan kami independen tidak dinaungi oleh siapapun.”¹¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa lembaga pers mahasiswa Ukhuwah adalah media pemberitaan yang independent dan mempunyai integritas menjadikan nilai tambah bahwa produk pemberitaan yang dikeluarkan sudah pastinya sesuai kaidah jurnalistik dan tidak berpihak dalam pemberitaan.

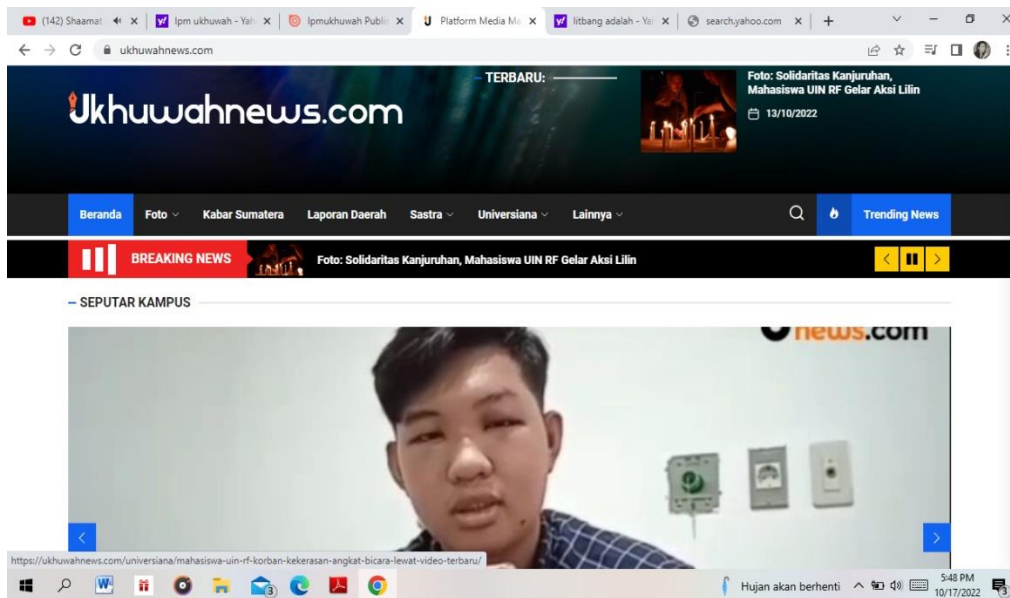
f. Produk (*Product*)

¹¹ Pemimpin umum Lembaga Pers Mahasiswa Ukhuwah, Muhammad Firdaus, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2022

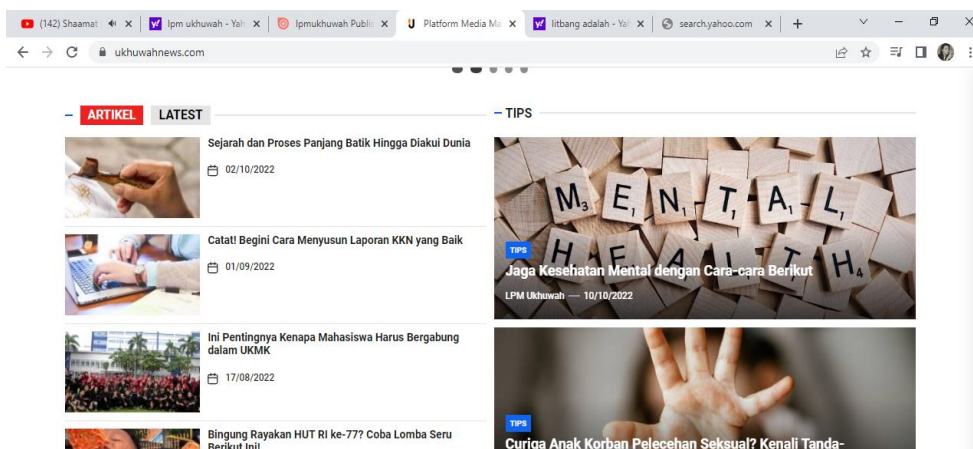
Produk adalah hasil akhir dari sebuah proses bisnis yang dilakukan baik berupa barang maupun jasa, yang ditawarkan kepada pelanggan. Produk merupakan bentuk maupun wujud yang akan dipasarkan baik barang maupun jasa yang didistribusikan kepada masyarakat yang nantinya menjadi pelanggan suatu produk bisa menjadi faktor kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan.

Berikut beberapa produk jurnalistik yang di produksi oleh lembaga pers mahasiswa Ukuwah :

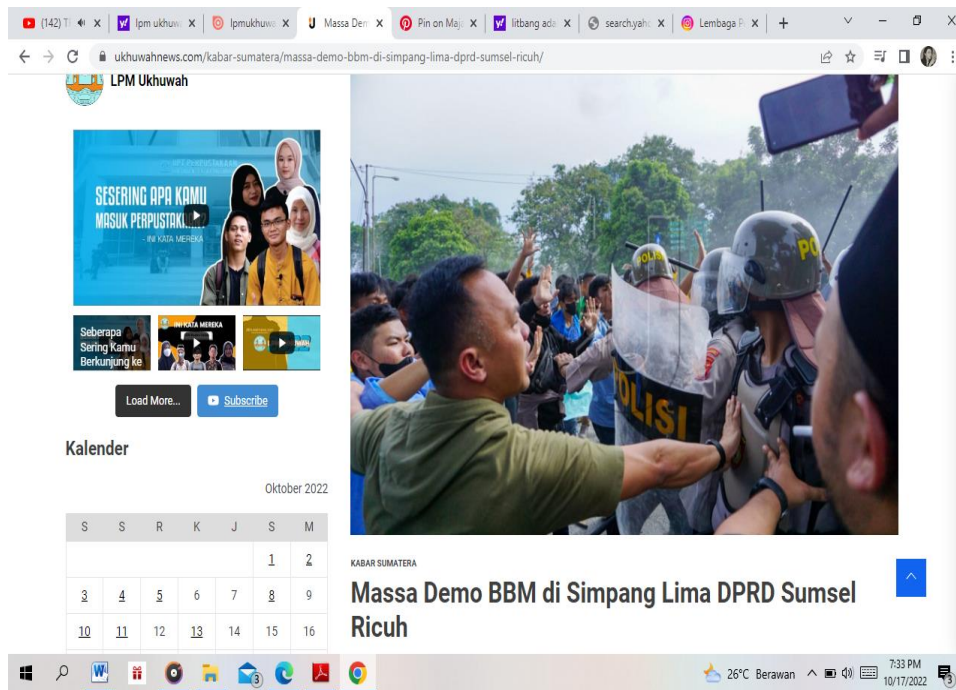
Website Lembaga Pers Mahasiswa Ukuwah



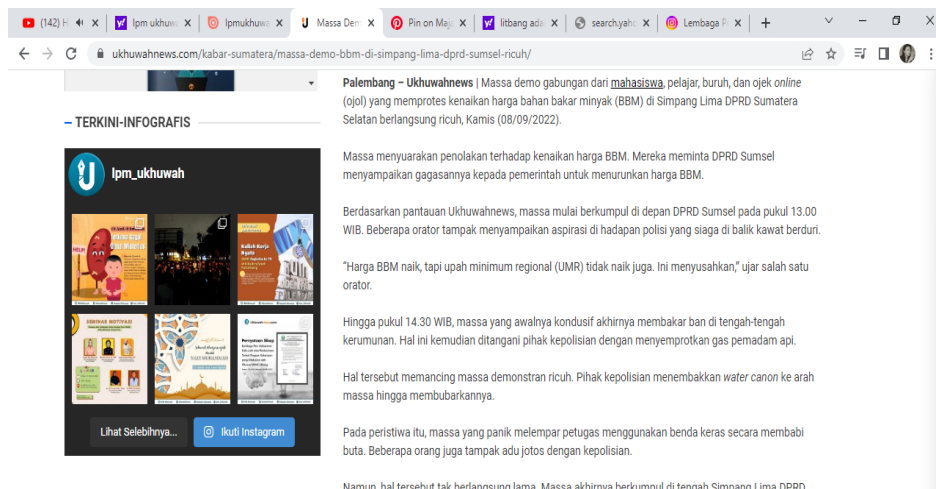
Gambar 5, website berita lembaga pers mahasiswa Ukuwah



Gambar 6, contoh artikel lembaga pers mahasiswa Ukuwah

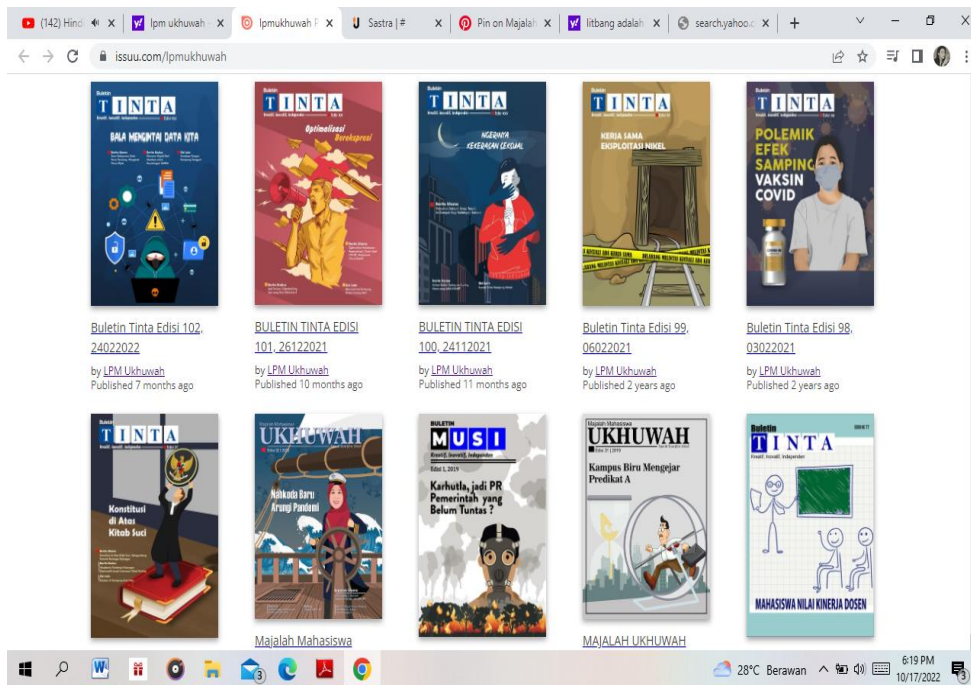


Gambar 7, contoh berita lembaga pers mahasiswa Ukuwah

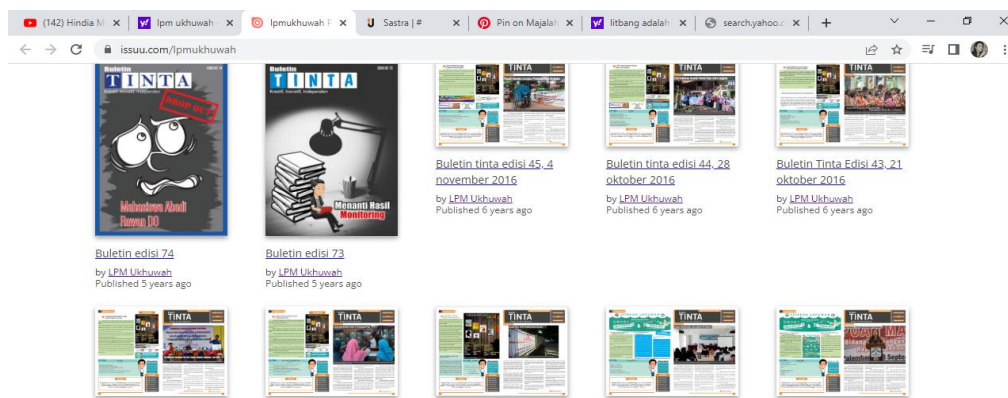


Gambar 8, contoh berita lembaga pers mahasiswa Ukuwah

Majalah dan Buletin Ukuwah

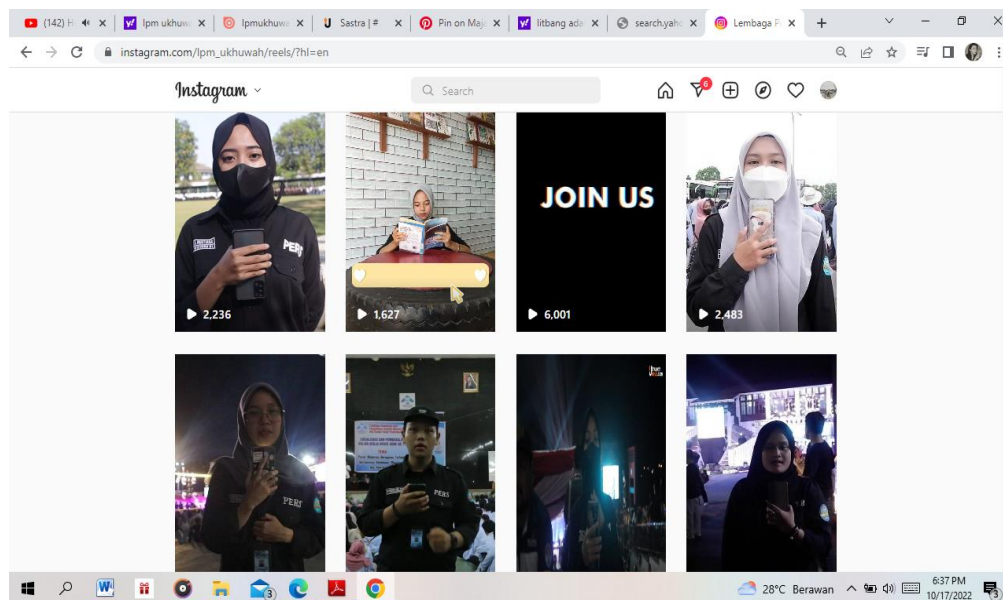


Gambar 9, contoh majalah dan bulletin lembaga pers mahasiswa



Gambar 10, contoh majalah dan bulletin lembaga pers mahasiswa

Video Reportase



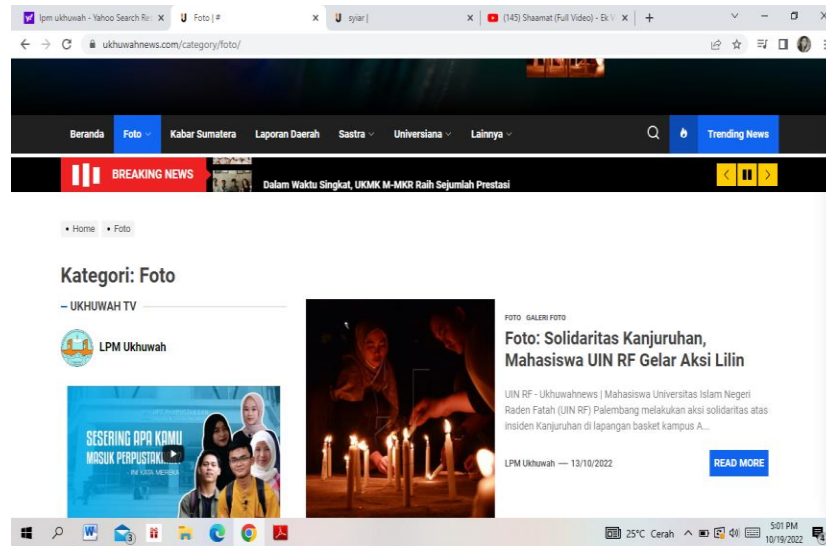
Gambar 11, contoh video Reportase lembaga pers mahasiswa Ukuwah

4. Macam-Macam pemberitaan

Dalam dunia jurnalistik terdapat jenis-jenis pemberitaan atau biasanya disebut rubrik. Lembaga pers mahasiswa Ukuwah dalam menyebarkan informasi berita bukan hanya melalui web saja, publikasi melalui Instagram, Facebook dan youtube. Berikut beberapa rubrik pemberitaan lembaga pers mahasiswa Ukuwah.

- a. Rubrik Foto Cerita

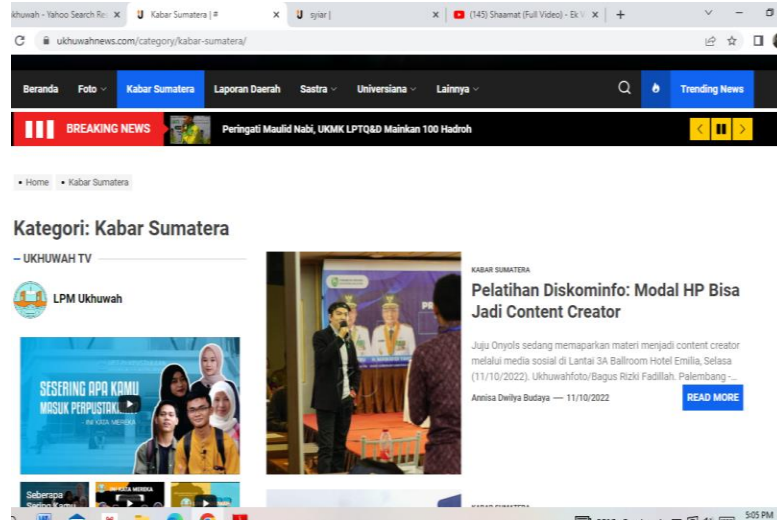
Rubrik Foto cerita merupakan rubrik yang membahas tentang potret foto dengan cerita yang menyentuh.



Gambar12. Foto cerita

b. Rubrik Kabar Sumatera

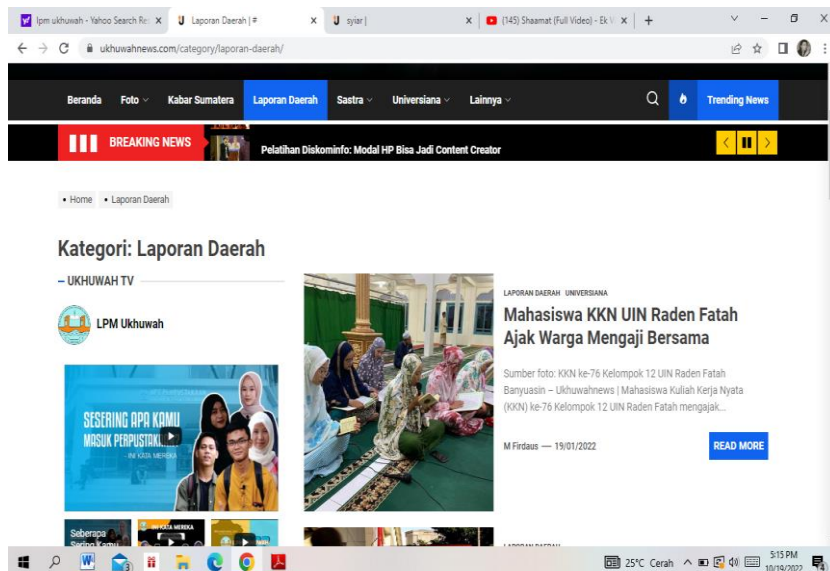
Rubrik kabar Sumatera rubrik yang membahas tentang pemberitaan seputar peristiwa yang terjadi di Sumatera selatan.



Gambar 13. Foto Kabar Sumatera

c. Laporan Daerah

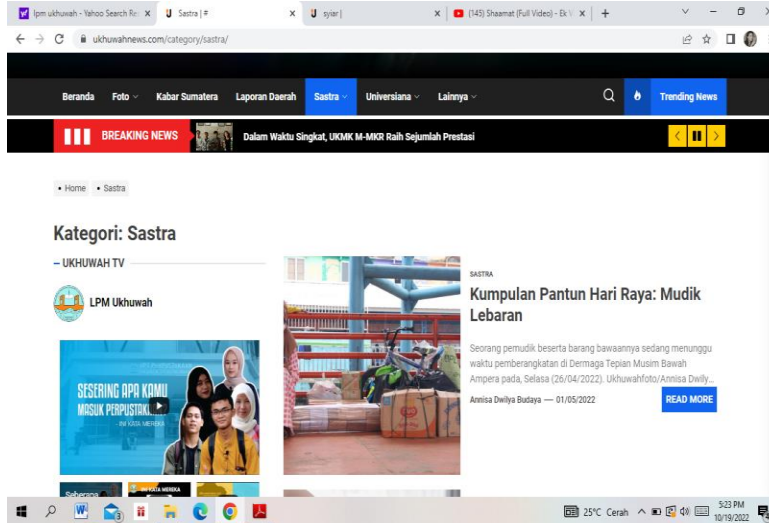
Pemberitaan yang membahas seputar peristiwa yang terjadi di daerah Sumatera selatan.



Gambar 14, Foto Laporan Daerah

d. Rubrik Sastra

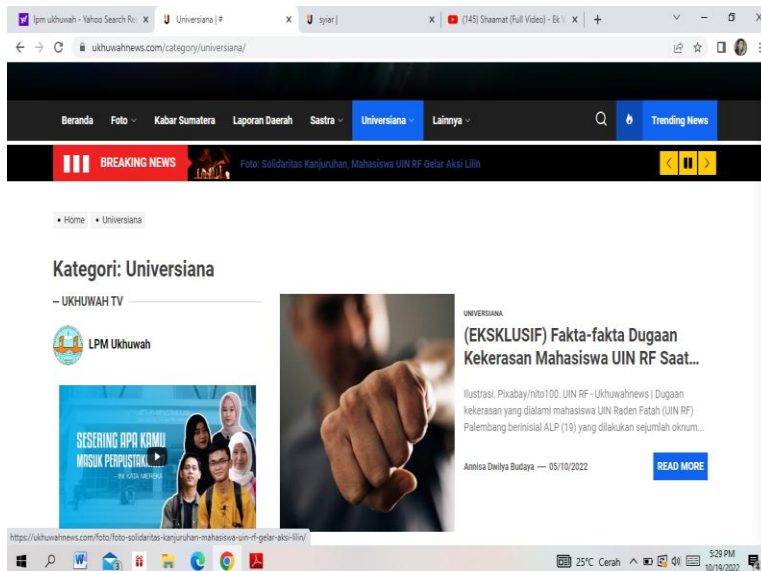
Rubrik pemberitaan yang membahas seputar sastra.



Gambar 15, Foto Sastra

c. Rubrik Universiana

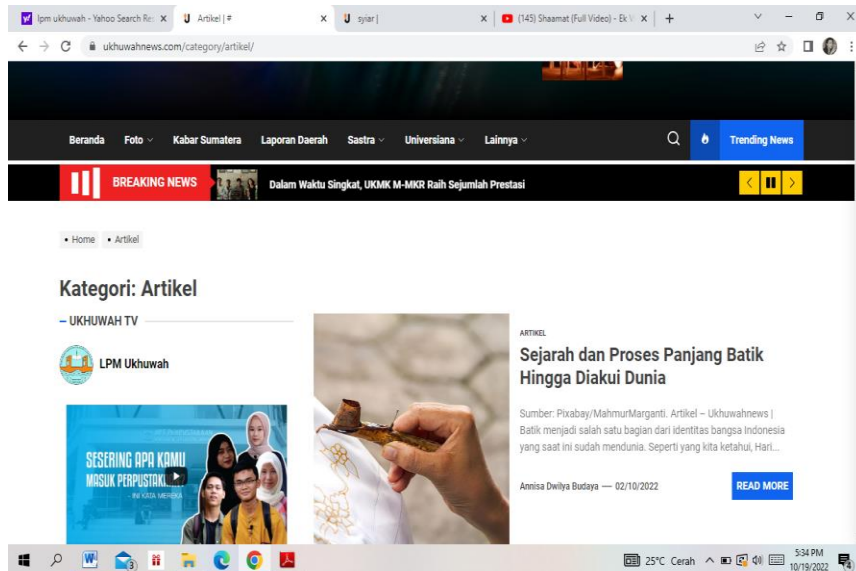
Rubrik pemberitaan yang membahas seputar peristiwa yang terjadi dikampus.



Gambar 16, Foto Universiana

d. Rubrik Artikel

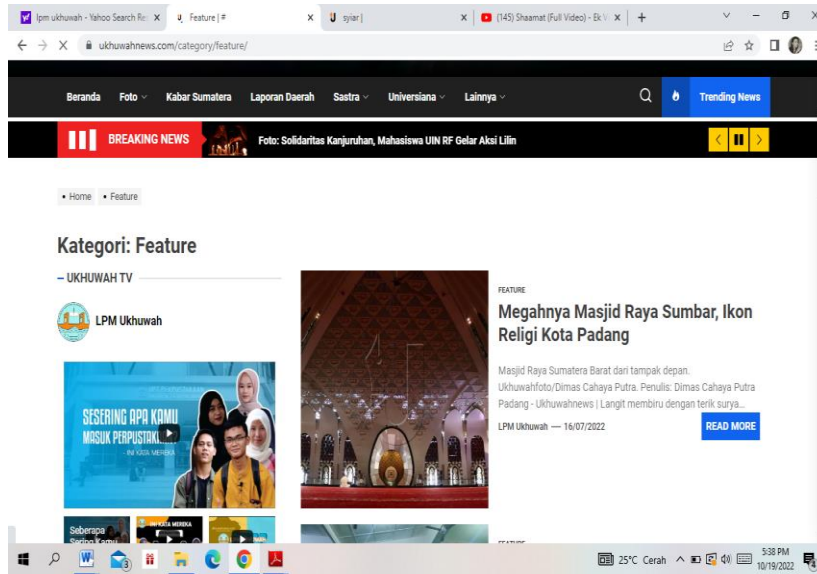
Pemberitaan yang memuat tentang artikel.



Gambar 17, Foto Artikel

e. Rubrik Feature

Rubrik feature berisi memuat karangan yang menyampaikan fakta lewat karangan yang ditulis.

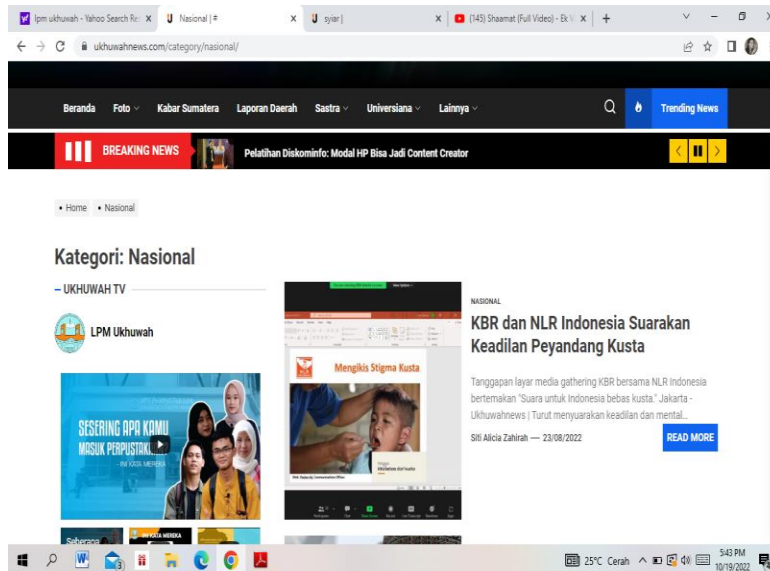


Gambar 18,

Foto Feature

f. Rubrik Lifestyle

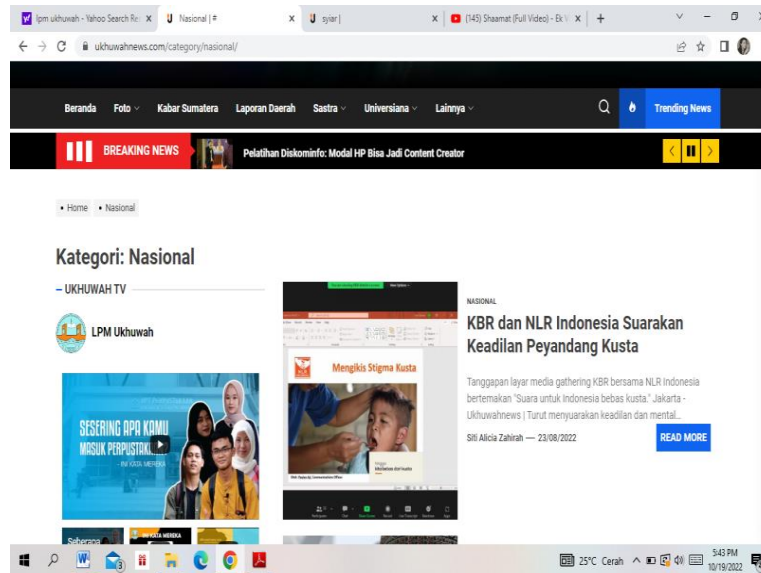
Rubrik pemberitaan tentang gaya hidup berupa tips dan trik juga masih banyak lagi.



Gambar 19, Foto Lifestyle

g. Rubrik Nasional

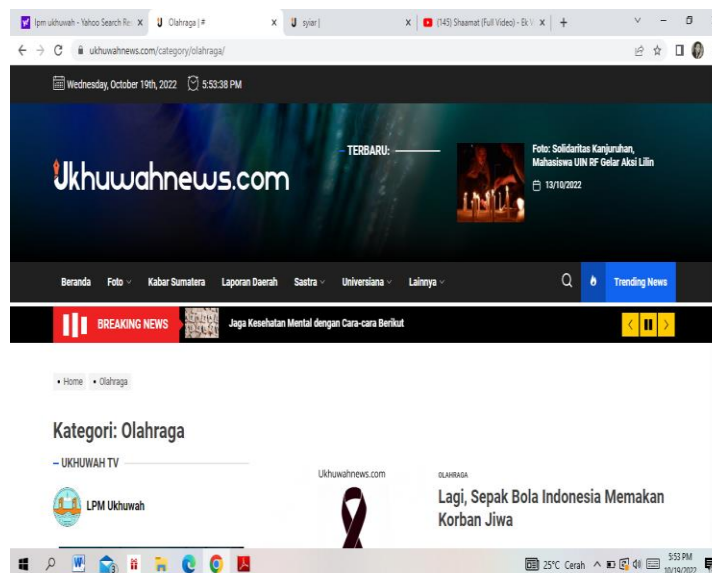
Rubrik yang membahas pemberitaan seputar peristiwa yang layak diberitakan mencakup nasional.



Gambar 20, Foto Nasional

h. Rubrik Olahraga

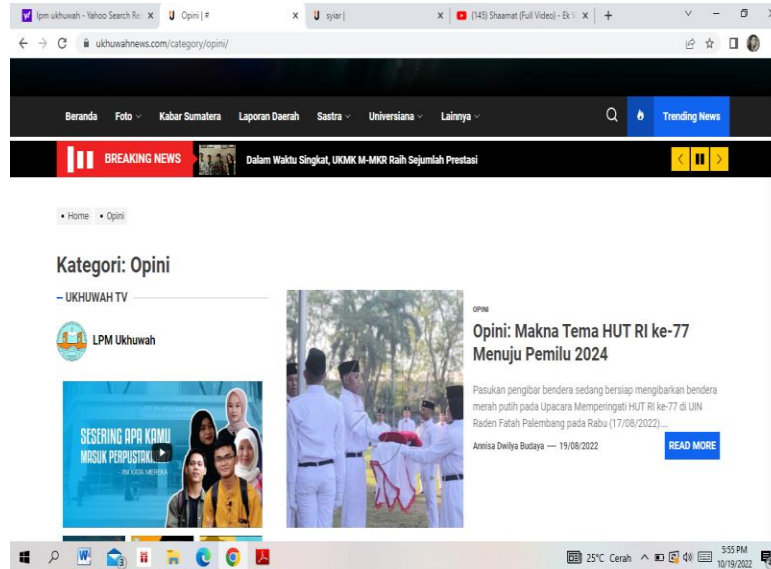
Rubrik pemberitaan yang membahas seputar dunia olahraga.



Gambar 21, Foto Olahraga

i. Rubrik Opini

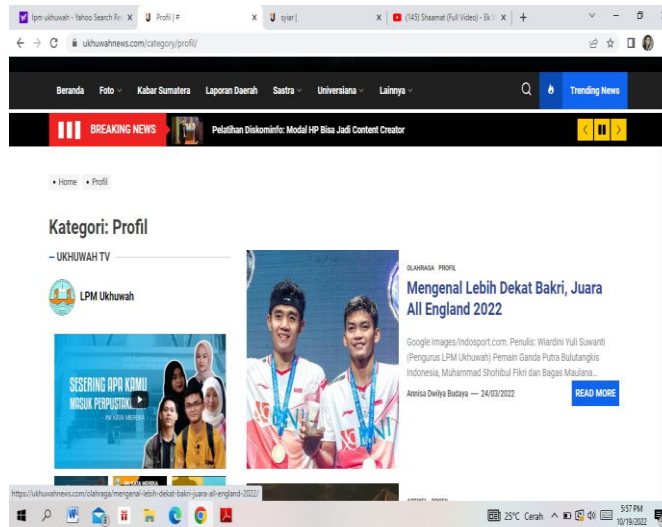
Rubrik berupa opini tentang suatu peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi.



Gambar 22, Foto Opini

j. Rubrik Profil

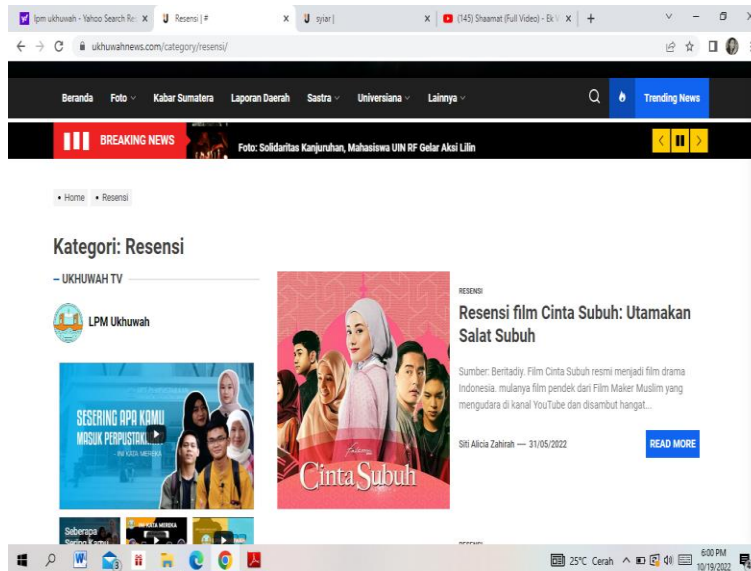
Rubrik profil merupakan pemberitaan yang membahas seputar gambaran singkat dari seseorang.



Gambar 23, Foto Profil

k. Rubrik Resensi

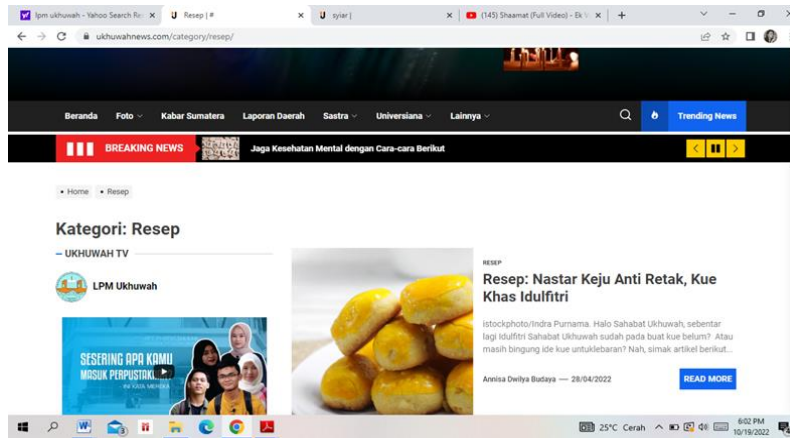
Rubrik pemberitaan yang membahas seputar ulasan sebuah karya seperti buku dan film.



Gambar 24, Foto Resensi

l. Resep

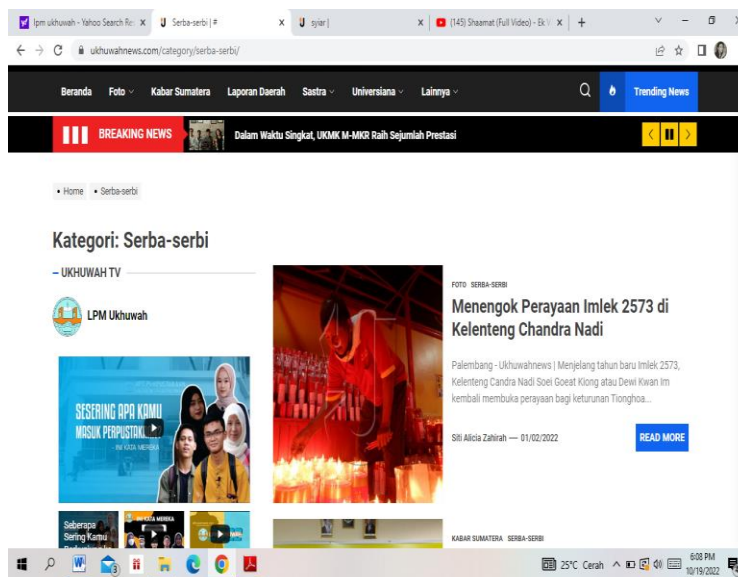
Rubrik yang pemberitaan yang membahas seputar resep makanan.



Gambar 25, Foto Resep

m. Rubrik Serba – Serbi

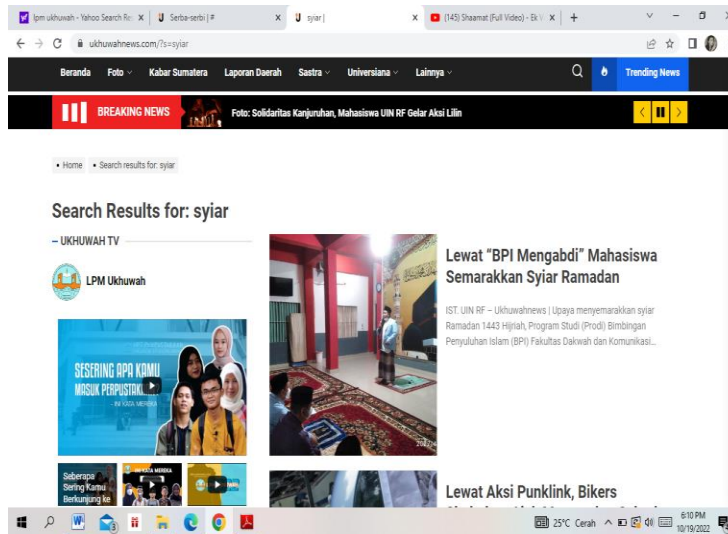
Rubrik yang membahas pemberitaan sebuah peristiwa dilihat dari berbagai sudut pandang dan hal unik yang terjadi.



Gambar 26, Foto Serba-Serbi

n. Syiar

Rubrik pemberitaan seputar syiar islam.



Gambar 27, Foto Syiar Islam

5. Strategi Publikasi Lembaga Pers Mahasiswa

Publikasi adalah penyampaian suatu pemberitahuan atau informasi pada khalayak umum dengan tujuan agar informasi tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat. Pada era teknologi modern sekarang banyak cara publikasi yang dapat digunakan seperti iklan, post instatory instagram atau sosial media lainnya dan juga poster internet. Publikasi adalah tahapan akhir suatu media pemberitaan, dengan tujuan mempublikasikan informasi kepada masyarakat/khalayak sehingga masyarakat mengetahui berita atau informasi yang baru terjadi. Pemberitahuan informasi kepada kepada masyarakat luas dengan tujuan agar informasi tersebut dapat tersampaikan pada sasaran pembaca misal mahasiswa Universitas Islam Negeri raden Fatah Palembang dan masyarakat luas. Para mahasiswa anggota lembaga pers Ukhuwah juga menyebarkan informasi pemberitaan melalui akun sosial media masing-masing dan juga melalui pesan group Whatsapp. Publikasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah melalui media sosial yang dimiliki seperti Instagram, Youtube, dan juga poster internet. Publikasi sangat penting dilakukan agar masyarakat mengetahui informasi pemberitaan terkini.

Lembaga pers mahasiswa Ukhuwah penyajian berita secara mendalam (*in-depth*) juga update dalam mempublikasikan suatu berita terutama pemberitaan seputar kampus UIN Raden Fatah Palembang karena sasaran utama pembaca adalah mahasiswa. Kecepatan mempublikasikan berita merupakan salah satu strategi yang diutamakan untuk bersaing dengan media mainstream lokal yang di Sumatera Selatan. Khususnya informasi seputar kampus yang selalu rajin dipublikasikan lembaga pers mahasiswa Ukhuwah menjadi alternatif bagi mahasiswa karena media kampus sudah pasti memberitakan yang real seputar kampus. Bukan hanya informasi seputar kampus saja tetapi pemberitaan umum juga terdapat dalam situs website lembaga pers mahasiswa yang memang pemberitaan tersebut penting untuk diketahui khalayak umum.

C. Kendala Dalam Penerapan Strategi dan Upaya untuk Mengatasinya

Pemilihan isu adalah langkah awal dalam pemberitaan mengetahui angle pemberitaan bagaimana yang seharusnya dilakukan agar mendapatkan data yang sesuai. Apabila pemilihan angle tidak sesuai maka data yang didapat tidak akan sesuai dengan apa yang seharusnya dibutuhkan. Selain itu sumber daya manusia yang kompeten khususnya dibidang jurnalistik menjadi tatanan yang penting dalam lembaga pers mahasiswa Ukhuwah. Wisnu Akbar Prabowo, pemimpin redaksi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah mengatakan :

“ Karena masih jurnalistik awam belum menjadi profesi karena kami juga mahasiswa yang masih dalam tahap belajar kesusahandalam menentukan angle berita adalah salah satu kendala yang kami hadapi dilapangan yang menyebabkan data yang didapat mengarah kemana-mana sehingga verifikasi data yang salah.”¹²

¹² Pemimpin redaksi LPM Ukhuwah, Wisnu Akbar Prabowo, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2022

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemimpin redaksi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah dapat diketahui bahwa salah satu kendala ialah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional khususnya di dunia jurnalistik karena anggota lembaga pers mahasiswa Ukhuwah bukan hanya mahasiswa dari jurusan jurnalistik dan ilmu komunikasi yang memang belajar tentang dunia pers tetapi, dari segala jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Agar informasi tersampaikan kepada masyarakat sesuai dengan harapan sebuah media pemberitaan maka media pemberitaan tersebut harus mengolah informasi dengan baik dan jelas. Sertadapat menyajikan berita dengan keragaman penyajian berita yang menarik untuk dibaca. Pada masa digital saat ini profesional reporter dan redaksi sangat di perlukan supaya menghasilkan kualitas berita yang terjaga, dan sudah memenuhi standar berita yang mengandung 5W+1H mematuhi kode etik pers yang bersifat independen, tidak memihak, dan tidak merugikan seseorang, berita harus penting dan berguna bagi khalayak luas. Seorang wartawan juga harus menguasai teknologi agar bisa leluasa mempublikasikan berita dengan mudah. Lembaga pers mahasiswa jurnalistik setiap tahun mengadakan pendidikan dasar jurnalistik terhadap mahasiswa anggota lembaga pers mahasiswa Ukhuwah untuk melatih skill mendalam didunia jurnalistik selain itu tiap minggu juga juga diadakan pelatihan jurnalistik kepada para anggota untuk menambah skill dan kemampuan serta pemahaman lebih dalam tentang kode etik jurnalistik.

Kode etik jurnalistik adalah acuan moral untuk mengatur tindakan wartawan/jurnalis berikut adalah acuan yang dimiliki wartawan lembaga pers mahasiswa sebagai pendukung kualitas dalam penunjang strategi yakni:

1. Tanggung Jawab

Wartawan lembaga pers mahasiswa memiliki tugas dan kewajiban mengabdikan diri memberikan informasi kepada kesejahteraan umum. Tidak menyalahgunakan kebebasan untuk motif pribadi atau tujuan yang tak berdasar.

2. Kebebasan

Wartawan lembaga pers mahasiswa Ukhuwah memiliki kebebasan dalam menyampaikan pendapat menjamin urusan publik harus dilaksanakan secara publik. Berjuang melawan siapa saja yang mengeksploitasi pers untuk kepentingan pribadi atau kelompok.

3. Independensi

Lembaga pers mahasiswa Ukhuwah adalah lembaga yang independen tidak menerima sumber apapun dari berita atau terlibat yang berdampak melemahkan integritas sebagai penyampai informasi atau kebenaran.

4. Kebenaran

Memberikan berita yang akurat, berimbang dan bebas dari bias senantiasa berjuang untuk memelihara kepercayaan pembaca. Wartawan adalah mata, telinga dan indera dari pembacanya. Untuk itu lembaga pers mahasiswa memberikan informasi yang benar dalam berita yang disajikan bersikap tega terhadap orang atau tindakan yang merugikan masyarakat. Tidak terpengaruh oleh eksploitasi yang dilakukan demi mengungkapkan kebenaran dalam pemberitaan.

5. Adil dan Ksatria

Lembaga pers mahasiswa menghormati hak-hak orang yang terlibat dalam pemberitaan dan mempertanggungjawabkan kepada khalayak bahwa berita itu akurat. Orang yang tersudut oleh fakta dalam pemberitaan diberi hak untuk menjawab.

Lembaga pers mahasiswa dalam menyebarkan informasi menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan Ejaan yang disempurnakan seperti bahasa jurnalistik yang sesuai. Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh para redaktur dan wartawan dalam mengelola media massa, menyusun, memuat, dan menyajikan berita dan laporan peristiwa yang benar dan aktual.

D. Analisis Data

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis maka strategi lembaga pers mahasiswa dalam menghadapi persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream ialah dalam penulisan berita terdapat beberapa strategi yang diterapkan untuk memperoleh berita yang aktual, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan yakni :

1. Mengetahui Isu
2. Dapat menentukan angle liputan
3. Melaksanakan liputan
4. Penulisan berita
5. Verifikasi data

Dalam mendukung pelaksanaan strategi maka terdapat faktor eksternal dan internal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat persaingan pemberitaan dengan media mainstream yakni dari faktor eksternal terdapat kekuatan ekonomi seperti Membuat promosi iklan, melaksanakan bisnis kreatif seperti sebuah projek, video yang bekerja sama dengan para relasi sehingga memperoleh dana agar organisasi tetap berjalan. Kekuatan sosial budaya lokasi lembaga pers mahasiswa ukhuwah yang berada di kampus yang dikelilingi oleh orang-orang intelektual membuat lembaga pers mahasiswa Ukhuwah sebagai organisasi yang bergerak di bidang pers menjadikan suatu ciri khas bahwa Wartawan/Jurnalis yang ada dalam organisasi

adalah orang-orang yang intelektual dan pastinya melaksanakan kode etik pemberitaan sesuai dengan ilmu yang didapat dalam proses perkuliahan. Kekuatan kompetitif lembaga pers mahasiswa memiliki standar mutu pemberitaan yang sesuai dengan media mainstream yang mempunyai nama besar seperti Kompas dan Tempo. Nilai berita ialah standard an ukuran bagi para wartawan untuk digunakan sebagai kriteria dalam praktik kerja jurnalistik. Nilai berita merupakan unsur dan kriteria yang dijadikan ukuran terhadap fakta dengan kelayakan berita dan untuk disebarluaskan kepada khalayak melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. Faktor eksternal yang terakhir juga terdapat teknologi media informasi lembaga pers mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang juga turut memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan peralatan canggih yang dimiliki memudahkan wartawan/jurnalis dalam mencari berita, menginformasikan berita dan melaporkan langsung berita dengan penyampaian yang fleksibel, praktis dan cepat. Selain faktor eksternal terdapat juga faktor internal yang menjadi pendukung dan penghambat strategi yakni, bentuk bangunan (*Phisycal Capital*) bangunan organisasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah berada dibelakang gedung UKMK dengan bangunan satu-satunya yang berada dibelakang gedung UKMK yang memang dikhususkan untuk organisasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah. Sumber daya manusia (*Human capital*) sumber daya manusia lembaga pers mahasiswa Ukhuwah sangat baik dan juga produktif. Sumber daya keuangan (*Financial capital*) sumber daya keuangan yang mendukung aktivitas lembaga pers mahasiswa Ukhuwah berasal dari iklan, bisnis kreatif dan dana tahunan dari Universitas. Kapabilitas organisasi (*Organizational capital*) lembaga pers mahasiswa Ukhuwah memiliki reputasi yang baik dan cukup dikenal sebagai salah satu wadah penyalur minat dan bakat mahasiswa dibidang jurnalistik. Kualitas dan konsistensi yang sudah tidak bisa diragukan lagi sebagai organisasi yang bergerak dibidang pers. Aset informasi (*Informational*

capital) bahwa lembaga pers mahasiswa Ukhuwah adalah media pemberitaan yang independent dan mempunyai integritas menjadikan nilai tambah bahwa produk pemberitaan yang dikeluarkan sudah pastinya sesuai kaidah jurnalistik dan tidak berpihak dalam pemberitaan. Produk (*Product*) lembaga pers mahasiswa Ukhuwah memiliki beberapa produk pemberitaan. Selain strategi dalam penulisan berita terdapat strategi publikasi yakni untuk mempublikasikan produk pemberitaan lembaga pers mahasiswa .Publikasi yang dilakukan pihak lembaga pers mahasiswa seperti iklan, post instatory instagram atau sosial media lainnya dan juga poster internet. Para mahasiswa anggota lembaga pers Ukhuwah juga menyebarkan informasi pemberitaan melalui akun sosial media masing-masing dan juga melalui pesan group Whatsapp. Publikasi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah melalui media sosial yang dimiliki seperti Instagaram, Youtube, dan juga poster internet. Publikasi sangat penting dilakukan agar masyarakat mengetahui informasi pemberitaan terkini. Dalam penerapan strategi lembaga pers mahasiswa memiliki kendala yakni Pemilihan isu adalah langkah awal dalam pemberitaan mengetahui angle pemberitaan bagaimana yang seharusnya dilakukan agar mendapatkan data yang sesuai. Apabila pemilihan angle tidak sesuai maka data yang didapat tidak akan sesuai dengan apa yang seharusnya dibutuhkan. Selain itu sumber daya manusia yang kompeten khususnya dibidang jurnalistik menjadi tatanan yang penting dalam lembaga pers mahasiswa Ukhuwah. Lembaga pers mahasiswa jurnalistik setiap tahun mengadakan pendidikan dasar jurnalistik terhadap mahasiswa anggota lembaga pers mahasiswa Ukhuwah untuk melatih skill mendalam didunia jurnalistik selain itu tiap minggu juga juga diadakan pelatihan jurnalistik kepada para anggota untuk menambah skill dan kemampuan serta pemahaman lebih dalam tentang kode etik jurnalistik. Kode etik jurnalistik adalah acuan moral untuk mengatur tindakan wartawan/jurnalis berikut adalah acuan yang dimiliki wartawan lembaga pers mahasiswa sebagai

pendukung kualitas dalam penunjang strategi. Ditinjau dari segi analisis SWOT yang dilakukan maka diperoleh data perencanaan strategi lembaga pers mahasiswa Ukhuwah dalam menghadapi persaingan produk pemberitaan dengan media mainstream ditinjau dengan analisa SWOT (strength, opportunities, threat, strategic planner) adalah sebagai berikut:

1) *Strength* (Kekuatan)

Dari penelitian yang dilakukan penulis faktor kekuatan lembaga pers mahasiswa Ukhuwah ialah lembaga pers mahasiswa Ukhuwah adalah media pers yang independen dan tidak dinaungi oleh siapapun sehingga nantinya dalam mempublikasikan berita tidak ada tekanan ataupun batasan selama pemberitaan tersebut masih dalam ranah kode etik pers dan memang perlu untuk diketahui khalayak umum. Lembaga pers mahasiswa Ukhuwah berdiri sejak tahun 1992 artinya sudah cukup lama berdiri dan telah melahirkan banyak Jurnalis-jurnalis yang berpengalaman dan bekerja di perusahaan media yang lebih besar dan menjadi bukti bahwa wartawan lembaga pers mahasiswa Ukhuwah mempunyai skill didunia pers yang bisa bersaing dengan pemberitaan media mainstream.

2) *Weaknesses* (Kelemahan)

Dari penelitian yang dilakukan penulis faktor kelemahan yang dihadapi ialah karena lembaga pers mahasiswa Ukhuwah adalah media kampus jadi pemberitaan yang dimuat masih seputar tentang kampus karena sasaran utama lembaga ini adalah para mahasiswa. Oleh karena itu jangkauan pembaca belum luas dan berita yang dipublikasikan adalah berita seputar kampus yang mungkin jangkauan pembacanya belum umum. Selain itu sumber daya manusia yang belum kompeten dan profesional di dunia pers. Terkadang masih terdapat kesalahan dalam

pengambilan angle berita sehingga data yang didapat kurang verifikasi karena pembahasan yang tidak sesuai dengan data yang diinginkan. Meskipun begitu dari pihak lembaga pers mahasiswa Ukuwah rutin mengadakan pelatihan dasar jurnalistik untuk meningkatkan skill anggotanya didunia jurnalistik.

3) *Opportunities* (Peluang)

Dari penelitian yang dilakukan penulis dengan lembaga pers mahasiswa Ukuwah dapat diketahui faktor yang menjadi peluang dalam persaingan produk pemberitaan ialah karena lokasi lembaga pers mahasiswa Ukuwah yang berada di dalam kampus yang menjadi tempat civitas akademika dan tentunya para anggota yang keseluruhan adalah mahasiswa yang tentunya terintegritas, terpelajar dan bisa menghasilkan produk pemberitaan yang sesuai standar pemberitaan media besar seperti Kompas dan Tempo. Lembaga pers mahasiswa Ukuwah sebagai media kampus menjadikan suatu peluang bahwa pastinya berita yang dihasilkan pasti akurat dan terpercaya karena medianya berasal dari orang-orang yang berpendidikan dan dari latar pendidikan jurnalistik dan komunikasi yang sudah paham dengan unsur pemberitaan sehingga masyarakat percaya dan menjadi peluang besar bisa bersaing dengan media mainstream karena sumber pemberitaan yang terpercaya. Sejauh ini lembaga pers mahasiswa Ukuwah mempunyai citra yang bagus sebagai media pers berkat karya jurnalistik yang dibuat sesuai dengan standar pemberitaan media nasional.

4) *Threats* (Ancaman)

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak terdapat faktor ancaman yang serius dihadapi dalam persaingan produk pemberitaan dengan media

mainstream. Bahkan media mainstream yang memang media pers yang memiliki standar pemberitaan yang sesuai dan dipercaya seperti Kompas dan Tempo justru dijadikan acuan dan pembelajaran tetapi tidak menghilangkan ciri standar pemberitaan lembaga pers mahasiswa Ukhuwah. Faktor ancaman yang ditemui dilapangan tidak menjadi faktor yang besar yang menghambat pemberitaan. Sejauh ini masalah yang dihadapi seputar pemberitaan kasus yang dimana ada pihak yang merasa dirugikan dengan pemberitaan tersebut dan meminta agar berita tersebut dihapus. Tetapi selama pemberitaan masih sesuai dengan kode etik jurnalis pihak lembaga pers mahasiswa jurnalistik tetap optimis dalam pemberitaan meskipun menemui ancaman dari pihak - pihak yang merasa dirugikan.

